

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Quasi Experimental Design* (sugiyono, 2014 , hlm. 116). Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu: kelompok experiment dan kelompok kontrol. Peneliti berkeyakinan bahwa desain tersebut sesuai untuk mencari pengaruh pengajaran teknik paradidel menggunakan media minus one pada kegiatan drum band di SMP 1 Gunung Halu Bandung Barat.

Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu kelas 2 adapun skema desain penelitian yang tergambar dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> X <sub>3</sub> X <sub>4</sub> X <sub>5</sub>
----------------------------------------------------------------------------

Keterangan:

- X<sub>1</sub>: Perlakuan yang diberikan berupa kegiatan ekskul drum band pada pertemuan 1
- X<sub>2</sub>: Perlakuan yang diberikan berupa kegiatan ekskul drum band pada pertemuan 2
- X<sub>3</sub>: Perlakuan yang diberikan berupa kegiatan ekskul drum band pada pertemuan 3
- X<sub>4</sub>: Perlakuan yang diberikan berupa kegiatan ekskul drum band pada pertemuan 4
- X<sub>5</sub>: Perlakuan yang diberikan berupa kegiatan ekskul drum band pada pertemuan 5

### 3.2 Lokasi, Populasi Dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Gunung Halu, beralamat di Jl.Raya Bunijaya, Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.



Gambar 3.1  
Peta lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan tepatnya di kelas 2, dengan siswa berjumlah 30 orang yang memiliki semua aspek pendukung penelitian yang dapat berjalan dengan baik sebagai populasi proses penelitian. Dari populasi tersebut dipilih sampel berjumlah 15 data (siswa) dari jumlah siswa kelas 2.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *sampling kuota* (Sugiyono, 2014: 126). Teknik ini digunakan berdasarkan penentuan sampel dari

populasi yang memiliki kriteria tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan, yaitu 15 data. Kriteria-kriteria tersebut meliputi :

1. Siswa tidak buta nada
2. Siswa tidak buta ritmik
3. Siswa memainkan drum band tidak kaku (lancar)
4. Siswa memainkan drum band dengan ekspresif

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen penelitian yang sangat penting dalam menjaring berbagai data. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dibantu dengan beberapa alat pengumpul data, antara lain :

1. Observasi merupakan teknik pertama yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan kunjungan kepada guru ekskul drum band SMP 1 Gunung Halu, mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
2. Catatan lapangan, yaitu berisi catatan-catatan selama proses pengambilan data yang dilakukan saat proses penelitian berlangsung.
3. Kamera untuk mengambil foto pada saat proses penelitian (dokumentasi).
4. Pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang diajukan pada saat penelitian.
5. Melakukan tes. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap perlakuan pengajaran drum band. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengamati sejauh mana perbedaan hasil belajar tersebut terjadi

sebelum dan sesudah pemberian materi pembelajaran. Adapun lembar tes yang sudah peneliti siapkan sebagai berikut :

**a. Test 1**

**SINGLE PARADIDDLE**

The image displays three rows of musical notation for a 'SINGLE PARADIDDLE' exercise. Each row contains three measures of music, each measure consisting of two eighth notes. The notes are marked with accents (>) above them. Below each measure, the corresponding hand assignment is indicated by 'R' for right and 'L' for left. The patterns are as follows:

- Row 1: Measure 1 (RLRLRL), Measure 2 (RLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRL), Measure 3 (RLRLRLRL)
- Row 2: Measure 1 (RLRLRL), Measure 2 (RLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRL), Measure 3 (RLRLRLRL)
- Row 3: Measure 1 (RLRLRL), Measure 2 (RLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRLRL), Measure 3 (RLRLRLRL)

b. Test 2

DOUBLE PARADIDDLE

c.



d.

R L R L R R L R L R L L R L R L R R L R L R L L

e.



f.



R L R L R R L R L R L L R L R L R R L R L R L L

f. Test 3

**TRIPLE PARADIDDLE**



The image displays two staves of musical notation for a 'TRIPLE PARADIDDLE' exercise. Each staff contains four measures of music, with a dynamic marking of  $>$  (accent) above the first note of each measure. The notes are quarter notes, and the exercise is divided into four measures per staff. Below each staff, the corresponding drumming pattern is written as a sequence of 'R' (Right) and 'L' (Left) characters. The first staff's pattern is R L R L R L R R L R L R L R L L, and the second staff's pattern is R L R L R L R R L R L R L R L L.

g. Test 4

SINGLE PARADIDDLE

The image displays three rows of musical notation for a single paradiddle exercise. Each row contains four measures of music, each starting with an accent (>). The notation consists of eighth notes on a single staff. Below each measure, the corresponding stroke order is indicated by 'R' for right and 'L' for left. The stroke order for each measure is: R L R R L L R L R R L L, L R L L R R L R L L R R. This sequence is repeated for all measures in all three rows.

**h. Test 5**

**VARIASI (PENGKABUNGAN) PARADIDDLE**





6. Test Drum Band siswa

**Tabel 3.2**  
**Tes Penilaian Drum Band Siswa**

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian Drum Band						Jumlah	Skor
		R	I	D	F	G	E		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									

Keterangan tabel :

R : Ritmik

F : Frasing

I : Intonasi

G : Gerak

D : Dinamika

E : Ekspresi

Keterangan nilai :

Nilai	keterangan	Rentang nilai
4	Sempurna	76-100
3	Baik	51-75
2	Cukup	26-50
1	Kurang	0-25

Perhitungan nilai maksimal : 6 aspek x 4 = 24

$$\text{Bobot nilai: } \frac{24 \times 100}{24} = 100$$

7. Kriteria pencapaian penguasaan materi

**Tabel 3.3**  
**Tabel kriteria pencapaian penguasaan teknik paradidel**

No	Skor	Keterangan
1	0-25	Sangat kurang menguasai
2	25,1-50	Penguasaan kurang
3	50,1-75	Menguasai
4	75,1-100	Sangat Menguasai

Diadaptasi dari sugiyono (2014).

8. Keterangan nilai berdasarkan aspek penelitian :

**Tabel 3.4**  
**Keterangan kriteria penilaian**

NO	Aspek Penilaian	Keterangan Nilai			
		Kurang	Cukup	Baik	Sempurna
1	Ritmik	Ritmik lagu yang dimainkan banyak yang salah	Ritmik lagu tidak terlalu banyak yang salah	Ritmik lagu yang dimainkan hampir tidak ada yang salah	Ritmik lagu dimainkan tepat dan sesuai dengan yang di contohkan
2	Intonasi	Ketepatan nada banyak yang salah/fals	ketepatan nada tidak terlalu banyak yang salah	ketepatan nada sesuai dengan melodi lagu, walau sedikit masih ada yang salah	Ketepatan nada sesuai dengan melodi lagu
3	Dinamika	Tanda keras dan lembutnya sebuah lagu yang dimainkan masih terdengar datar/tidak jelas	Tanda keras dan lembutnya sebuah lagu yang dimainkan tidak terlalu banyak yang salah	Tanda keras dan lembutnya sebuah lagu yang dimainkan hampir tidak ada yang salah, walau masih ada sedikit lagu yang salah	Tanda keras dan lembutnya sebuah lagu yang dimainkan jelas/memiliki perasaan
4	Frasering	Banyak penggalan nada yang terpotong	Penggalan nada tidak terlalu banyak yang terpotong	Penggalan nada hampir tidak ada yang terpotong, walau masih ada penggalan kata yang terpotong	Penggalan nada tidak ada yang terpotong
5	Gerak	Gerak terlalu kaku saat memainkan alat musik	Gerak tidak terlalu kaku ketika memainkan alat musik	Dapat mengatur gerakan dengan baik, walau gerakan masih terlihat sedikit kaku	Dapat mengatur gerak dengan baik ketika memainkan alat musik

6	Ekspresi	Memainkan alat musik tanpa ekspresi/lebih banyak diam	Memainkan alat dengan semangat, walau mimik muka tidak terlihat senang.	Memainkan alat dengan semangat.	Memainkan alat dengan semangat dengan menggunakan gerak tubuh
---	----------	-------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	---------------------------------------------------------------

## 9. Instrumen perlakuan

<p>Kegiatan : Pengajaran Teknik Paradiddle</p> <p>Kelompok : Kelas 2</p> <p>Jumlah Siswa : 15 Siswa</p> <p>Hari/Tanggal :</p> <p>Waktu :</p> <p>A. Kompetensi Dasar :</p> <p>4.2 Mengekspresikan diri melalui alat musik drum band</p> <p>4.4 Mengahafalkan teknik paradiddle</p> <p>4.5 Memainkan teknik paradiddle secara individual, kelompok, maupun klasikal</p> <p>B. Hasil Belajar :</p> <p>Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band antara lain :</p> <p>a. Siswa hadir tepat waktu menggunakan seragam sekolah</p> <p>b. Siswa melakukan pemanasan dasar memukul drum band sebelum lagu/variasi teknik paradiddle dimulai.</p> <p>c. Dalam pengajaran lagu/teknik paradiddle dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa melakukan latihan gerak dan latihan intonasi</p> <p>d. Setiap setelah kegiatan pengajaran lagu nasional, peneliti mengevaluasi siswa tentang lagu/teknik paradiddle yang diajarkan disetiap pertemuan.</p> <p>C. Strategi Pembelajaran</p> <p>Demonstrasi, gerak dan iringan lagu (minus one), Praktek langsung yang dilakukan dengan cara diiringi lagu serta, menggerakkan tubuh saat memainkan alat musik dan berekspresi.</p> <p>D. Media Pembelajaran</p> <p>Laptop, audio output.</p> <p>E. Pelaksanaan Kegiatan</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Untuk mengetahui kualitas instrumen tes tersebut, maka sebelumnya dilakukan uji coba instrumen terhadap beberapa siswa. Instrumen yang berkualitas dapat ditinjau dari beberapa hal diantaranya validitas dan reabilitas.

a. Validitas dan reabilitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur* (Sugiyono, 2014, hlm. 168). Untuk uji validasi instrumen, peneliti menggunakan pengujian validasi konstruksi (*construct validity*) (sugiyono, 2014, hlm. 172). Peneliti menggunakan pengujian validitas konstruksi karena setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur berdasar teori tertentu, maka selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan ahli. Validitas instrumen dilakukan bertahap secara terus menerus sampai ahli memberikan pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Pendapat yang diberikan oleh ahli adalah sebuah keputusan-keputusan instrumen digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau dirombak total hingga instrumen yang dilakukan benar-benar valid.

### 3.4 Prosedur penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang cermat, lengkap dan sistematis. Dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat tersebut, dapat dipastikan hasilnya akan sangat baik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus 2017 sampai bulan mei 2018. Dengan prosedur sebagai berikut :

#### 1. Persiapan penelitian

##### a. Survei

Survei yang dilakukan oleh peneliti disini adalah maninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan objek penelitian yaitu di SMPN 1 Gunung Halu.

##### b. Menentukan judul dan topik penelitian

Setelah melakukan survei lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah.

##### c. Pembuatan proposal

Berdasarkan hasil survei di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

##### d. Menyelesaikan administrasi penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum melaksanakan penelitian adalah

menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perizinan.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan kegiatan persiapan yang cukup baik, selanjutnya peneliti melakukan penelitian yang sudah ditentukan pada BAB III. Langkah-langkah penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung ikut serta dalam proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga yang akan diteliti. Pada proses penelitian, peneliti melakukan pengambilan data mulai dengan kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi, mencatat kegiatan proses penelitian dan kajian terhadap berbagai literatur yang sesuai dengan karakteristik data permasalahan yang akan dikaji.

## 3. Menyusun laporan penelitian

Pada bagian akhir penelitian, peneliti mulai dengan proses penyusunan laporan penelitian. Proses penyusunan laporan ini dilakukan dengan cara menyusun berbagai data yang didapat pada saat proses penelitian berlangsung. Laporan yang dibuat peneliti dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan oleh Universitas Pasundan Bandung.

### 3.5 Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam proses penelitian. Arikunto (2002, hlm. 127) mengutarakan bahwa secara garis besar, maka alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu 1) Tes, 2) Non test (bukan tes).

Kunandar (2008, hlm. 125-126) menjelaskan masing-masing pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes: Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
2. Observasi: Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam PBM dan implementasinya.
3. Diskusi: Menggunakan lembar pengamatan

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan teknik pengumpulan yang dilaksanakan pada proses penelitian ini ditentukan menggunakan observasi, tes dan pendukungnya adalah wawancara dan dokumentasi.

Langkah pertama yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data adalah observasi. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian itu terjadi. Observasi yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Gunung Halu adalah mengamati bagaimana situasi dan kondisi di lokasi tersebut terutama di kelas 2.



Siswa di kelas 2 terlihat aktif dan selalu mematuhi perintah yang diberikan guru di kelas. Hal tersebut dapat membantu peneliti ketika akan melaksanakan penelitian.

Tes yang dilakukan yaitu memberikan perlakuan melalui kegiatan drum band yang diberikan kepada sampel yang telah peneliti pilih sebagai objek penelitian. Selanjutnya kemampuan siswa diukur dengan objek nilai yang tercantum pada instrumen penelitian.

### **3.6 Analisis data**

Analisis data penelitian merupakan langkah penting setelah pengumpulan data karena kemungkinan peneliti memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan. Analisis data merupakan tahap penting karena peneliti dihadapkan pada data yang beraneka ragam.

Dalam penelitian ini, proses analisis data berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan tindakan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengolahan data secara komunikatif dengan menggunakan statistik. Statistik yang digunakan yaitu menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Karena penelitian ini dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial(Sugiyono, 2014, hlm. 199).

Setelah terkumpul, kemudian data diolah. Proses analisis data dimulai dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Selanjutnya

diklarifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian dianalisis dan disusun untuk dijadikan laporan.

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang telah diperoleh di lapangan berupa catatan atau bentuk lainnya yang merupakan hasil studi literature, wawancara, dan observasi.

b. Penyajian data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Dalam penyajian data, data yang telah dirumuskan. Setelah data tersusun menurut pertanyaan penelitian, kemudian disajikan data-data teori yang mendasarinya.

c. Verifikasi data

Verifikasi data digunakan untuk memeriksa kembali data-data yang diperoleh melalui observasi, data wawancara, angket dan dokumentasi. Tujuan verifikasi data yaitu agar data yang diperoleh menjadi valid. Setelah data disajikan, peneliti menganalisis kembali data tersebut dan dibandingkan dengan teori yang mendasarinya kemudian diuraikan. Setelah melakukan analisis data yang dikaitkan dengan teori, kemudian peneliti menarik kesimpulan yang didasarkan

reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

### **3.7 Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Suryono, 2014, hlm. 99).

Penjabaran dan pengajuan hipotesis dijelaskan sebagai berikut :

1. Hipotesis

Pembelajaran teknik paradidle melalui kegiatan drum band berpengaruh terhadap penguasaan siswa pada drum band.

2. Hipotesis statistik

Ha: Apabila pembelajaran teknik paradidle berpengaruh terhadap penguasaan siswa pada drum band.

Ho:Apabila pembelajaran teknik paradidle tidak berpengaruh terhadap penguasaan siswa pada drum band.

3. Perhitungan hipotesis

Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap drum band dan menjawab dengan sementara dalam hipotesis, maka dibuatlah tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Perhitungan hipotesis**

No	Pertemuan	Skor	Perbandingan	Keterangan
1	1	S1		
2	2	S2		
3	3	S3		
4	4	S4		
5	5	S5		

Keterangan tabel :

S1 : Skor rata-rata pertemuan 1

S2 : Skor rata-rata pertemuan 2

S3 : Skor rata-rata pertemuan 3

S4 : Skor rata-rata pertemuan 4

S5 : Skor rata-rata pertemuan 5

Perbandingan dan keterangan :

Pada tabel perbandingan dapat diisi perbandingan antara skor pertemuan 1 dan skor pertemuan selanjutnya. Diisi menggunakan keterangan lebih kecil (<) atau lebih besar (>) dari pertemuan sebelumnya.

Pada tabel keterangan dapat diisi penguasaan menurun atau penguasaan meningkat. Dikatakan penguasaan menurun apabila pada tabel perbandingan berisi skor pertemuan pada saat itu lebih kecil dari skor pertemuan sebelumnya. Dikatakan penguasaan meningkat apabila pada tabel perbandingan berisi skor pertemuan saat itu lebih besar dari skor sebelumnya.